

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan juga pengujian hipotesis yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel LDR, IPR, LAR, IRR, NPL, APB dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Non-Devisa* periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. Variabel bebas LDR, IPR, LAR, IRR, NPL, APB dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh sebesar 97,2 persen sedangkan sisanya sebesar 2,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas dengan demikian hipotesis penelitian nomor 1 yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, IRR, NPL, APB dan BOPO secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Non-Devisa* adalah diterima.
- b. LDR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Non-Devisa* triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. LDR memiliki kontribusi sebesar 0,92 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor dua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Non-Devisa* adalah ditolak.
- c. IPR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Non-Devisa* triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. IPR memiliki kontribusi sebesar 0,33 persen dengan

demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor tiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Non-Devisa* adalah ditolak.

- d. LAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Non-Devisa* triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. LAR memiliki kontribusi sebesar 8,41 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor empat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Non-Devisa* adalah diterima.
- e. IRR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Non-Devisa* triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. IRR memiliki kontribusi sebesar 0,12 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor lima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Non-Devisa* adalah ditolak.
- f. NPL memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Non-Devisa* triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. NPL memiliki kontribusi sebesar 0,15 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor enam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Non-Devisa* adalah ditolak.
- g. APB memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Non-Devisa* triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. APB memiliki kontribusi sebesar 0,59 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor tujuh yang

menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Non-Devisa* adalah ditolak.

- h. BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Non-Devisa* triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. LDR memiliki kontribusi sebesar 94,67 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor delapan yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Non-Devisa* adalah diterima.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian terhadap Bank Umum Swasta Nasional *Non-Devisa* diantaranya adalah :

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas mulai dari triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk rasio Likuiditas (LDR, IPR, LAR), Sensitivitas (IRR), Kualitas Aset (NPL dan APB) dan Efisiensi (BOPO).
3. Subjek yang dijadikan penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional *Non-Devisa* yaitu PT Bank Oke Indonesia, Tbk, PT Bank Ina Perdana, Tbk, PT Bank Jasa Jakarta, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi dan PT Bank Neo Commerce, Tbk.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dan kesimpulan yang telah disusun diatas maka saran yang diharapkan dari penulis dapat digunakan untuk menjadi

bahan pertimbangan bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional *Non-Devisa*
 - a. Kepada bank sampel penelitian terlebih pada bank yang memiliki rata – rata ROA terendah yaitu PT Bank Kesejahteraan Ekonomi agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan total aset yang dimiliki.
 - b. Kebijakan terkait dengan LAR terkecil disarankan pada bank sampel penelitian terlebih pada PT Bank Ina Perdana, Tbk untuk meningkatkan total kredit yang diberikan dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan total aset yang dimiliki.
 - c. Kepada bank sampel penelitian terutama PT Bank Kesejahteraan Ekonomi yang memiliki BOPO lebih tinggi disarankan untuk lebih mengoptimalkan pendapatan yang lebih tinggi daripada beban yang dikeluarkan agar total pendapatan operasional lebih besar dibandingkan dengan total beban operasional.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik sejenis sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian akan lebih signifikan terhadap variabel terikatnya.
 - a. Variabel bebas sebaiknya ditambah seperti CR, FBIR atau AUR agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.

- b. Variabel terikat sebaiknya disesuaikan dengan variabel terikat yang digunakan terlebih dahulu sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu.



DAFTAR RUJUKAN

Asrianti, A. A. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Kelompok Buku 3*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya

Undang - Undang no.10 tahun 1998

Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo Persada.

Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif; Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi keempat*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Rivai, V. (2013). *Comercial Bank Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Website Bank Indonesia. (www.bi.go.id) diakses 3 Oktober 2020.

Website Otoritas Jasa Keuangan “*Laporan Publikasi Bank*”. (www.ojk.go.id) diakses 10 September 2020.

Website PT Bank Oke Indonesia, Tbk “*Sejarah*”. (www.okbank.co.id) diakses 24 Desember 2020.

Website PT Bank Ina Perdana, Tbk “*Sekilas Bank Ina*”. (www.bankina.co.id) diakses 24 Desember 2020.

Website PT Bank Jasa Jakarta “*Profil Perusahaan*”. (www.bjj.co.id) diakses 24 Desember 2020.

Website PT Bank Kesejahteraan Indonesia “*Sekilas BKE*”. (www.bankbke.co.id) diakses 24 Desember 2020.

Website PT Bank Neo Commercebank, Tbk “*Sekilas BYB*”. (www.yudhabhakti.co.id) diakses 24 Desember 2020.